

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP PADA SERUPUT COFFEE COMPANY KAWASAN MEGAMAS MANADO

THE RESEARCH OBJECTIVE TO BE ACHIEVED IN THIS STUDY IS TO EVALUATE THE FEASIBILITY OF INVESTING IN FIXED ASSETS AT SERUPUT COFFEE COMPANY

Oleh:
Bryan Christover¹
Herman Karamoy²
Victorina Z. Tirayoh³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹brychristover.bc@gmail.com

²hkaramoy@yahoo.com

³vtirayoh@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kelayakan investasi aktiva tetap pada Seruput Coffee Company. Investasi aktiva tetap merupakan penanaman modal dalam bentuk kekayaan yang umur produktivitasnya melebihi jangka waktu satu tahun. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu studi kasus mengenai kesesuaian antara fakta/realisasi/pelaksanaan dengan teori/konsep/peraturan pada lokasi penelitian. Metode yang digunakan untuk menganalisis kelayakan investasi adalah metode *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*. Hasil penelitian menunjukkan Seruput Coffee Company menghasilkan NPV sebesar Rp. 126.735, *Payback Period* sebesar 2 tahun dan nilai IRR sebesar 9,34%. Kesimpulan penelitian ini dengan menggunakan *Net Present Value*, *Payback Period* dan *Internal Rate of Return* bahwa Investasi aktiva tetap yang dijalankan Seruput Coffee Company layak dijalankan. Perhitungan nilai investasi menghasilkan nilai positif. Oleh karena itu jika perusahaan ingin menganalisa kelayakan investasi dapat menggunakan metode *Return On Investment*, *Profitability Index* dan *Average Rate of Return*.

Kata Kunci: *Investasi aktiva tetap, internal rate of return, net present value, payback period, aktiva tetap*

Abstract : This study aim to analyze and determine the investment feasibility of fixed asset in the seruput coffee company. Fixed asset investment is investment in the form of wealth whose productivity period exceeds one year. The method used in this research is descriptive qualitative, namely a case study of the suitability between facts / realization / implementation with theory / concept / regulations at the research location. The method used to analyze the feasibility of investing is a method *Payback Period*, *Net Present Value*, and *Internal Rate of Return*. The result showed that Seruput Coffee Company Produced an NPV of Rp.126,735, *Payback Period* of 2 years and an IRR Value of 9.34%. The conclusion of this study using the *Net Present Value*, *Payback Period* and *Internal Rate of Return* that the fixed asset investment carried out by Seruput Coffee Company is Feasible. The calculation of the investment value produces a positive value. Therefore, if a company wants to analyze the feasibility of investing it can use the *Return On Investment*, *Profitability Index* and *Average Rate of Return* methods.

Keywords: *Fixed asset investment, internal rate of return, net present value, payback period, fixed assets*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia, membuat para pelaku bisnis terus melakukan inovasi-inovasi guna mempertahankan eksistensi mereka dalam dunia bisnis yang semakin berkembang. “Bagaimana sebuah bisnis dapat bertahan dalam jangka panjang?” Pertanyaan itu sering kali muncul dalam benak pelaku bisnis saat ini. Karena dari sekian banyaknya UMKM yang bermunculan, banyak dari antara mereka yang tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi sebuah bisnis agar berjalan dengan baik, mengefektifkan modal merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah bisnis. Karena dengan mengefektifkan modal, sebuah perusahaan dapat bertahan dan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Salah satu sektor dagang yang menjadi perhatian saat ini adalah food and beverages karena perkembangannya yang tinggi. Hal ini dikarenakan sektor ini memproduksi makanan dan minuman yang menjadi kebutuhan primer manusia. Menurut penelitian yang dilakukan Zahroh (2016) bahwa food and beverages di Indonesia mengalami perkembangan yang tinggi jika dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode. Hal ini menarik minat para pemegang saham untuk melakukan investasi pada sektor ini. Seiring meningkatnya kebutuhan terhadap makanan dan minuman di masyarakat, mendorong sektor usaha ini mengalami pertumbuhan yang pesat dan persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut memicu berbagai macam produk makanan dan minuman yang beredar dipasaran.

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, pasti memiliki tujuan baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Sedangkan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan adalah menjaga kelangsungan perusahaan. Berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan mereka, dapat dilihat dari kemampuan seorang manager dalam membaca kemungkinan yang akan terjadi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Melakukan investasi pada aset tetap merupakan cara agar keuntungan yang diperoleh dapat bertahan lama. Dalam sektor food and beverages, investasi yang dilakukan pada aset tetap merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan perusahaan. Karena untuk setiap kegiatan produksi diperlukan aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan mesin, gedung, kendaraan serta sarana penunjang lainnya.

Investasi untuk memperoleh aktiva tetap merupakan pengeluaran jumlah yang terbesar dalam perusahaan industri dan jasa (Handayani, 2017). Keputusan untuk melakukan investasi pada aktiva tetap merupakan suatu keputusan penting yang harus dibuat oleh manajemen. Keuntungan jangka panjang dapat dipastikan dengan berinvestasi pada aktiva tetap. Tentunya modal akan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari modal.

Oleh karena itu dalam berinvestasi dibutuhkan perencanaan yang matang agar dana yang dikeluarkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Maka perlu diadakan studi kelayakan proyek investasi menggunakan metode analisis usulan investasi yang dapat digunakan seperti metode Net Present Value (NPV) dan metode Internal Rate of Return (IRR). Dua metode tersebut menghasilkan informasi yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Semakin besar skala investasi maka semakin penting studi ini dilaksanakan karena semakin besar pula dana yang akan ditanamkan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tabitasari (2017) yang menggunakan Net Present Value (NPV) dan Payback Period (PP) sebagai alat untuk menilai layak atau tidaknya sebuah investasi. Lebih lanjut Souza (2016) mempelajari praktik penganggaran modal dalam sampel 51 perusahaan besar di Brasil pada Bursa Efek. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan sering menggunakan Payback Period, Net Present Value dan Internal Rate of Return dalam penilaian proyek investasi. Perusahaan yang disurvei menunjukkan bahwa perusahaan jauh lebih cermat untuk menilai resiko investasi. Oleh karena itu diperlukan penilaian terhadap usulan investasi tetap. Berbagai usulan investasi tersebut dapat ditentukan layak atau tidak dengan melakukan penilaian dengan menggunakan berbagai metode, yaitu:

1. *Net Present Value (NPV)*
2. *Internal Rate of Return (IRR)*
3. *Payback Period (PP)*

Dari latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis kelayakan investasi aktiva tetap pada Seruput Coffee Company yang terletak dikawasan Mega Mas Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis pada suatu bisnis selama periode tertentu, yang dimaksudkan dengan transaksi disini ialah persetujuan antara dua pihak, dimana salah satu pihak menjual barang atau jasa, sedangkan pihak lain membeli barang atau jasa tersebut (Massie, dkk, 2018). Akuntansi

juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur aktivitas bisnis perusahaan kemudian mengolah data menjadi laporan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak internal perusahaan dan kepada pihak eksternal perusahaan. Ditinjau dari visual proses, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas (Adam, 2016).

Investasi

Investasi merupakan hubungan antara modal dalam jangka panjang maupun jangka pendek untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Pengertian lain investasi adalah nilai yang akan diterima dari pengeluaran modal atau pendanaan atas aktiva baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek (Nino, 2016). Pengertian yang menyatakan bahwa investasi mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang didukung oleh Faitullah (2016) yang mengatakan bahwa investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan modal pada alokasi yang diperkirakan akan menghasilkan untung dimasa mendatang. Pada investasi aktiva tetap, dana yang telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali dengan cepat dan bertahan dalam waktu yang lama sesuai dengan umur ekonomis aktiva tersebut.

Penggolongan Investasi

Terdapat 6 macam penggolongan investasi pada umumnya antara lain sebagai berikut:

1. Pendirian usaha baru dengan melakukan perluasan usaha atau perluasan keuangan.
2. Merehabilitasi mesin yang telah menurun efisiennya dan membangun kembali mesin-mesin (*rebuilding*)
3. Mengubah saluran distribusi, dari distribusi lewat perantara menjadi distribusi melalui agen atau cabang milik perusahaan sendiri
4. Melakukan penelitian-penelitian untuk menemukan proses yang lebih efisien
5. Menciptakan produk-produk baru.
6. Memperbaiki sistem informasi manajemen.

Tujuan Investasi

Menurut Hery (2015: 439) tujuan investasi dibagi menjadi 5 yaitu

1. Sebagai antisipasi atau untuk menjamin bahwa perusahaan tetap dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya meskipun dalam kondisi yang sulit (resesi ekonomi) nanti, pada saat keadaan perekonomian kurang menguntungkan, investasi ini akan segera dicairkan.
2. Memanfaatkan kelebihan kas yang tidak terpakai dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai hasil dari puncak penjualan musiman
3. Untuk memperoleh pendapatan bunga investasi obligasi atau deviden dari investasi saham
4. Untuk menjamin tersedianya bahan mentah, mempengaruhi dewan direksi, atau untuk mendiversifikasi produk yang ditawarkan
5. Untuk mengendalikan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari perusahaan lain.

Sumber Dana Investasi

Besarnya dana yang akan diperlukan dalam investasi meliputi harga beli dan biaya yang harus dikeluarkan sampai aktiva tersebut siap pakai. Setelah diketahui beberapa banyak dan kapan dana tersebut akan diperlukan untuk investasi, maka perlu diputuskan pemilihan sumber dana yang pada akhirnya dapat memberikan kombinasi dengan biaya yang terendah dan tidak menimbulkan kesulitan likuiditas bagi perusahaan. Adapun sumber dana investasi yang utama, yaitu:

1. Modal sendiri
2. Saham
3. Obligasi
4. Kredit bank
5. Sewa guna usaha (*leasing*)
6. *Project finance*

Aktiva Tetap

Menurut Weygandt (2007: 566) yang diahli bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah dan Ranga dan Handika, mengemukakan aktiva tetap sebagai berikut: Aset tetap (*plant asset*) merupakan sumber daya yang memiliki 3 karakteristik yaitu memiliki bentuk fisik, digunakan dalam kegiatan operasional, serta tidak untuk

dijual ke konsumen. Sedangkan menurut Reviandani dan Pristyadi dalam buku Pengantar Akuntansi Pendekatan Teoritis Praktis Dilengkapi dengan Soal-Soal (2019) mengatakan bahwa aktiva tetap adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan, mempunyai manfaat dalam jangka waktu relatif panjang (lebih dari satu tahun) dan dipergunakan secara aktif untuk kegiatan usaha perusahaan sehari-hari. Pengertian lain mengatakan aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aktiva semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama atau relatif permanen, dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun kecuali tanah (Oxtaviana, 2015).

Jenis Aktiva Tetap

Adapun jenis-jenis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Tanah yang di atasnya didirikan bangunan atau digunakan operasi, misalnya sebagai lapangan, halaman, tempat parkir dan lain sebagainya.
2. Bangunan, baik bangunan kantor, toko maupun bangunan untuk pabrik.
3. Mesin
4. Inventaris
5. Kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya.

Penelitian Terdahulu

Putrawan (2015) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara parsial hanya investasi aktiva tetap, solvabilitas dan modal kerja yang berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas berpengaruh negatif.

Kartikasari (2017) dalam penelitian yang berjudul Analisis *Capital Budgetting* Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Jaya Kertas Kertosono hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan ARR, PP, NPV, dan IRR diperoleh bahwa investasi yang diperoleh sudah sesuai.

Tabitasari (2017) dalam penelitian yang berjudul Analisis Kelayakan Investasi Pengadaan Alat Hemodialisis di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta hasil penelitian menunjukkan investasi pengadaan alat hemodialisis layak dilaksanakan sesuai dengan aspek keuangan pada rumah sakit panti waluyo Surakarta.

Oxtaviana (2015) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Terdaftar di bursa efek Indonesia: studi kasus pada perusahaan sektor aneka industri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset tetap positif berpengaruh positif terhadap profitabilitas, utang jangka panjang berpengaruh negatif dan modal kerja berpengaruh positif.

Patimah (2015) dalam penelitian yang berjudul Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Produk Untuk Meningkatkan Laba Pada Meubel UD. Sinar Jepara Nganjuk. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari hasil analisis, pendapatan ketika melakukan proses lanjutan lebih besar. Jika pendapatan lebih besar maka laba juga akan meningkat.

Mamat (2017) dalam penelitian yang berjudul Analisis Kelayakan Finansial Pada Investasi Perusahaan Perorangan Angkutan Perkotaan Bapak Atma Dikota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan Dari hasil diperoleh bahwa usaha angkutan kota layak diusahakan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif sangat tepat dalam mengungkap masalah yang diteliti dalam hal ini analisis kelayakan investasi aktiva tetap pada Seruput Coffee Company.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah Seruput Coffee Company dikawasan Megamas Sulawesi Utara. Untuk waktu penelitian dimulai dari Oktober 2019 sampai dengan selesai.

Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu data kualitatif berupa hasil wawancara dengan pemilik Seruput Coffee Company dan data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan disini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui survei lapangan yang dilakukan oleh penulis terhadap objek yang diteliti. Sedangkan untuk data sekunder atau data tambahan yang diperoleh berupa data sejarah perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan pada Seruput Coffee Company dan yang kedua berupa wawancara yang dilakukan bersama dengan pemilik Seruput Coffee Company.

Metode dan Proses Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah analisis deskriptif. Sedangkan untuk proses analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan survei mengenai masalah yang terjadi dilapangan.
2. Setelah peneliti menemukan masalah yang terjadi, selanjutnya peneliti menentukan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengambil objek pada Seruput Coffee Company
3. Setelah menentukan objek yang akan diteliti, kemudian peneliti mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi.
4. Setelah data diperoleh barulah peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode NPV, PP, dan IRR.
5. Setelah peneliti melakukan analisis pada data yang diperoleh, barulah peneliti menarik kesimpulan akan hasil yang diperoleh yaitu layak atau tidaknya investasi yang dilakukan.
6. Setelah peneliti mengetahui kesimpulan yang diterima, selanjutnya peneliti memberikan saran bagi perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Bermula dari misi mengenalkan kopi Nusantara, pendiri seruput coffee company membuka usaha bernama Seruput Coffee Company pada tahun 2014 dikawasan strategis Mega Mas Manado Sulawesi Utara yang menjadikan Seruput Coffee Company menjadi salah satu pilihan tempat berkumpul yang mudah. Selain itu harga yang ditawarkan juga sangat bersahabat. Dan pada tahun 2020 mereka sudah menambah satu cabang di Tomohon. Seruput Coffee Company didirikan dengan prinsip menggunakan 100% biji kopi lokal. Selain kopi, Seruput Coffee Company juga mempunyai produk minuman berupa matcha green tea, es coklat, dan lainnya. Seruput Coffee Company memiliki 10 karyawan yang terbagi pada 2 tempat. Untuk daerah kawasan sendiri memiliki 5 orang.

Beralamat di Ruko Megasmart 2 No.10 Kawasan Megamas, Manado menjadikan Seruput Coffee Company mudah untuk diakses. Selain itu sistem kerja pada Seruput Coffee Company tergolong sederhana namun terorganisir dengan baik. Hal itu yang menjadikan Seruput Coffee Company dapat menambah satu cabang di area tomohon. Karyawan yang berkerja merupakan orang-orang dekat yang berada disekitar pemilik Seruput Coffee Company. Hal itu yang menjadikan sistem kerja yang berada pada Seruput Coffee Company dapat terorganisir dengan baik.

Hasil Penelitian

Menghitung Nilai Keputusan Investasi Dengan Metode *Net Present Value*, *Payback Period*, dan *Internal Rate of Return*

1. *Net Present Value*

Perhitungan discount factor untuk Seruput Coffee Company $Rp. 6.970.000/3.912.000 = 1,781$ dari tabel nilai anuitas pada baris $n=1$ dicari angka-angka dalam kolom-kolom yang mendekati 1,783 adalah angka 1,783. Ternyata angka yang mendekati 1,781 adalah angka 1,783 (pada $n=2$, $P=8\%$) dan angka 1,735 (pada $n=2$, $P=10\%$). Untuk mengetahui nilai pada kolom discount factor 8% dan discount factor 10% dapat diketahui dengan menggunakan cara sebagai berikut:

Tahun 2018= $1/((1+0,08)^1)=0,925$

Tahun 2019= $1/((1+0,08)^2)=0,857$

Tahun 2018= $1/((1+0,10)^1)=0,909$

Tahun 2019= $1/((1+0,10)^2)=0,826$

Berdasarkan tabel Net Present Value, proyek investasi tersebut layak. Hasil perhitungan menunjukkan Seruput Coffee Company Rp. 126.735 yang artinya bahwa nilai NPV yang dihasilkan > 0 maka proyek dapat dijalankan.

2. Internal Rate of Return

Selisih nilai tunai arus kas masuk bersih sebesar Rp.188.406 (Rp.7.096.735 – Rp.6.908329) disebabkan perbedaan tarif kembalian sebesar 2% (10% - 8%). Jadi apabila selisih nilai tunai arus kas masuk bersih Rp.126.735 (Rp.7.096.735 – Rp.6.970.000) maka tarif kembalian sebesar 1,34% [(Rp.126.735 : Rp.188.406) x 2%]. Jadi tarif kembalian sebesar 9,34% yaitu 8% + 1,34%.

$$IRR = Df1 + ((PV1-i))/((PV2-PV1)) \times (Df2-Df1)$$

$$IRR = 8\% + ((7.096.735-6.970.000))/((6.908.329-7.096.735)) \times (10\%-8\%)$$

$$IRR = 8\% + ((126.735))/((188.406)) \times (2\%)$$

$$IRR = 8\% + 1,34\%$$

$$IRR = 9,34\%$$

Hasil menunjukkan Internal Rate of Return sebesar 9,34%, lebih besar dari bunga investasi. Karena Internal Rate of Return (IRR) lebih besar dari bunga investasi maka investasi aktiva tetap yang akan dilakukan Seruput Coffee Company layak.

3. Payback Period

Payback Period, proyek investasi yang dilakukan Seruput Coffee Company sebesar Rp.6.970.000 dapat dikembalikan dalam 1 tahun 7 bulan yang artinya bahwa nilai *Payback Period* yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat pengembalian yang diharapkan yaitu selama 2 tahun

Pembahasan

Dalam melakukan suatu investasi aktiva tetap perusahaan melakukan suatu investasi dengan kriteria sebagai berikut:

a. Net Present Value

1. Jika NPV > 0 maka proyek tersebut layak.
2. Jika NPV < 0 maka proyek tersebut tidak layak.
3. Jika NPV = 0 maka proyek tersebut dilaksanakan atau tidak, hal itu tidak berpengaruh pada keuangan perusahaan.

b. Internal Rate of Return

1. Jika IRR lebih besar dari tingkat keuntungan yang diharapkan maka proyek tersebut akan diterima.
2. Jika IRR lebih besar dari tingkat keuntungan yang diharapkan maka proyek tersebut akan ditolak.

c. Payback Period

1. Jika *Payback Period* kurang dari suatu periode yang akan ditentukan maka proyek tersebut akan diterima.
2. Jika *Payback Period* lebih dari suatu periode yang akan ditentukan maka proyek tersebut akan ditolak.

Hasil perhitungan kelayakan investasi yang dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1. *Net Present Value*
2. *Payback Period* dan
3. *Internal Rate of Return*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Payback Period* dalam penelitian ini, yakni:

1. Dari proses analisis data menggunakan metode NPV, usulan investasi proyek tersebut dapat diterima dikarenakan menunjukkan hasil NPV sebesar Rp.126.735 yang berarti nilai NPV > 0 maka proyek tersebut dapat dijalankan oleh perusahaan.
2. Dari proses analisis data menggunakan metode IRR menunjukkan nilai IRR sebesar 9,34% $> 8\%$. Melihat hasil analisis dengan metode IRR di atas, maka investasi aktiva yang terjadi pada Seruput Coffee Company layak untuk dijalankan.
3. Dari proses analisis data menggunakan metode *payback period* menunjukkan nilai *payback period* sebesar 1 tahun 7 bulan $<$ dari suatu period yang ditentukan oleh perusahaan yaitu selama 2 tahun. Dengan begitu perhitungan yang dilakukan dengan metode *Payback Period* layak untuk dijalankan.

PENUTUP

Kesimpulan

Investasi aktiva tetap yang terjadi pada Seruput Coffee Company layak untuk dijalankan. Dengan menunjukkan hasil perhitungan dari ketiga metode sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode NPV diperoleh hasil sebesar $Rp.126.735 > 0$ yang artinya proyek investasi dapat dijalankan
2. Dengan menggunakan metode IRR diperoleh hasil sebesar $9,34\% > 8\%$ yang artinya proyek investasi dapat dijalankan
3. Dengan menggunakan PP diperoleh hasil sebesar 1 tahun 7 bulan < 2 tahun yang berarti proyek tersebut layak dijalankan

Saran

Setelah dilakukan perhitungan investasi pada Seruput Coffee Company, penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Agar Seruput Coffee Company dapat membuat laporan keuangan mengenai kelayakan investasi aktiva tetap.
2. Peneliti sudah membuktikan bahwa perhitungan nilai investasi dengan metode NPV, PP dan IRR menghasilkan nilai yang positif. Oleh karena itu jika ingin menganalisa kelayakan investasi dapat menggunakan metode lain ROI, PI dan ARR.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani. P. 2017. Analisis Capital Budgeting Terhadap Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pada J'Waistewear Store (Studi Pakaian di Bandar Lampung) Universitas Lampung, Bandar Lampung. *Skripsi* dipublikasikan (Skripsi tanpa pembahasan). <https://docplayer.info/47735517-Analisis-capital-budgeting-terhadap-kelayakan-investasi-aktiva-tetap-pada-j-waistewear-store-studi-pakaian-di-bandar-lampung-skripsi.html> Diakses 12 Juli 2019
- Massie, Novela Irene K., Saerang, David Paul E., dan Tirayoh, Victorina Z. 2018. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. ISSN: 1907-1937. Vol 13. No. 3 (2018). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20272> Diakses 19 Juli 2019
- Adam, F., Manossoh, H., dan Pinatik, S. 2016. Analisis Efisiensi Pengendalian Biaya Kualitas Pada Aksan Bakery Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. ISSN: 1907-9737. Vol 11. No. 2 (2016). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/13066> Diakses 19 Juli 2019
- Nino I. J. 2016. Analisis Kelayakan Investasi Penggantian Aktiva Tetap Pada CV. Puja Di Kupang. Universitas Politeknik Negeri Kupang *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Volume 2 No 2 Desember 2016. <https://www.coursehero.com/file/77990122/84-37-193-1-10-20170825pdf/> Diakses 12 Juli 2019
- Faitullah. 2016. Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol 14. No. 3 (2016) <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3971/2027> Diakses 12 Juli 2019
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT Grasindo, Anggota Ikapi, Jakarta, 2015.
- Weygandt J Jerry, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. *Pengantar Akuntansi. Edisi Tujuh. Buku Satu*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wsailah, Rangga Handika, Penerbit : Salemba Empat Jakarta.
- Oxtaviana. T. A. 2015. Pengaruh Aktiva Terhadap Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Studi Pada Perusahaan Sektor

Aneka Industri). Universitas Muhamadiyah Purwokerto. *Jurnal Kompartemen* Vol. XIII No. 1. Maret 2015. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1369> Diakses 12 Juli 2019

Putrawan, W. P. 2015. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Universitas Pendidikan Ganesha. E. *Jurnal S1 Akuntansi Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1* Vol. 3. No. 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4686> Diakses 12 Juli 2019

Kartikasari, Yulianita. 2017. Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Jaya Kertas Kertosono. *Jurnal Simki Economic*. ISSN: 2599-0748. <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/12.1.01.04.0090> Diakses 12 Juli 2019

Tabitasari T. 2017. Analisis Kelayakan Investasi Pengadaan Aemodialisis Di Rumah Sakit Panti Waluya Surakarta. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi* Dipublikasikan. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/11680> Diakses 12 Juli 2019

Patimah, K. 2015. Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Untuk Memperkuat Laba Pada Meubel UD. Sinar Jeparo Nganjuk. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Artikel *Skripsi* 11.1.01.04.00.52. *Jurnal Simki Economic*. ISSN: 2599-0748. <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/11.1.01.04.0052> Diakses 12 Juli 2019

Mamat, M. M. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Pada Investasi Perusahaan Perorangan Angkutan Perkotaan Bapak Atma Di Kota Bogor. Universitas Pakuan Bogor. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/546> Diakses 12 Juli 2019

